ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISU-ISU KONTROVERSIAL DENGAN PEMANFAATAN MEDIA BERITA TV TERHADAP KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KANDAT

Oleh:

LIA SETIAWATI

14.1.01.03.0004

Dibimbing oleh :

1. **Dra Ipoeng Maghfuroh M,M.Pd**
2. **Etty Andyastuti,SH.,MH**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Lia Setiawati
NPM	: 14.1.01.03.0004
Telepun/HP	: 085736530361
Alamat Surel (Email)	: liasetiawati800@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Isu-Isu Kontroversial Dengan Pemanfaatan Media Berita TV Terhadap Keterampilan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kandat
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan–Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a.artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,16 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Ipoeng Maghfuroh M.M.Pd NIDN. 0009075501	Etty Andyastuti,SH.,MH NIDN. 07016201	Lia Setiawati NPM 14.1.01.03.0004

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISU-ISU KONTROVERSIAL DENGAN PEMANFAATAN MEDIA BERITA TV UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA SMA NEGERI 1 KANDAT

LIA SETIAWATI
14.1.01.03.0004
FKIP- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Email: liasetiawati800@gmail.com
Dra. Ipoeng Maghfuroh Masroer,M.Pd[1] dan Etty Andyastuti,S.H.,M.H[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Lia Setiawati: Pengaruh model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV terhadap keterampilan kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA NEGERI KANDAT,Skripsi,PPKn,FKIP UN PGRI Kediri,2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran PPKn di sekolah masih sering terjadi masalah yakni siswa jenuh atau merasa bosan, pembelajaran masih terpusat pada guru*(teacher centered)*,akibatnya partisipatif aktif siswa dalam pembelajaran kurang dan keterampilan kewarganegaraan siswa tidak bisa dikembangkan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV terhadap keterampilan kewarganegaraan siswa pada siswa SMA Kelas X ? (2) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita surat kabar (koran) terhadap keterampilan kewarganegaraan pada siswa kelas X ? (3) Adakah perbedaan keterampilan kewarganegaeaan setelah menggunakan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita TV dan media berita surat kabar (koran) pada siswa SMA kelas X?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni Pendekatan yang bekerja dengan angka.Subyek penelitian siswa kelas X SMA NEGERI 1 KANDAT. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan angket tentang keterampilan kewarganegaraan.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) terbukti ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV terhadap keterampilan kewarganegaraan siswa SMA Kelas X. (2) Terbukti ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita surat kabar (koran) terhadap keterampilan kewarganegaraan siswa SMA kelas X. (3) Terbukti ada perbedaan keterampilan kewarganegaraan siswa setelah menggunakan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita TV dibandingkan dengan media berita surat kabar (koran) pada siswa SMA kelas X.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru dapat menjadikan model pembelajaran isu-isu kontroversial sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa. (2) diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan kewarganegaarn dengan penerapan model pembelajaran isu-isu kontroversial yang diberikan guru, sehingga siswa aktif di dalam proses pembelajaran di kelas. (3) perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

Kata Kunci : Isu-isu kontroversial, media berita TV, keterampilan kewarganegaraan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran pengembangan kepribadian yang secara khusus memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan menjadi warga negara yang baik, demokratis dan bertanggung jawab.Adapun kompetensi yang dikembangkan dalam Pendidikan Kewarganegaraanmeliputi:pengetahuan kewarganegaraan*(civicknowledge)*, keterampilan kewarganegaraan*(civic skills)* dan watak kewarganegaraan*(civic dispositions).*Salah satu komponen penting yang perlu dimiliki oleh siswa untuk menjadi warga negara yang baik adalah mengembangkan keterampilan kewarganegaraan atau *civic skills*.

Dalam menciptakan keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya peran guru dan siswa memegang perang penting. Guru harus bisa memilih model pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa menjadi aktif di dalam kelas.Kenyataaannya, pembelajaran disekolah sering terjadi beberapa masalah yakni siswa jenuh atau merasa bosan sehingga keaktifan siswa menjadi kurang, pembelajaran masih terpusat pada guru *(teacher centered),*sehingga partisipatif aktif siswa dalam pembelajaran tidak muncul, model pembelajaran yang dikembangkan lebih diwarnai pada pembelajaran kovensional seperti ceramah akibtnya kurang merangsang siswa untuk terlibat aktif mengeluarkan ide-ide dalam pembelajaran. Salah satu alternatifnya agar siswa aktif yakni melalui model pembelajaran isu-isu kontroversial.

Menurut Longman dalam Suryanto (2015:1) *Dictionary of Contempory English*, *"Controversial issues are events, concers or topics of public debate which usually cauase much argument or disagrement among people".*Isu-isu kontroversial adalahperistiwa, perhatian atau topik perdebatan publik yang biasanya menyebabkan banyak argumen atau ketidaksepahaman antar orang.Seiring perkembangan IPTEK, keterbukaan informasi melalui media massa seperti media berita TV dan media berita surat kabar (koran) tidak bisa dipungkiri dapat mengakibatkan perbedaan pandangan tentang isu-isu kontroversial. Berpijak dari uraian diatas agar memberi jawaban permasalahan yang timbul, dengan melihat pentingnya isu-isu kontroversial dengan media berita TV dan surat kabar (koran) untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV untuk meningkatkan

keterampilan kewarganegaraan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandat".

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik eksperimen. Secara uji statistik ditentukan adatidaknya perbedaan yang bermakna diantara kedua kelompok. Kelompok yang dikenakan perlakuan dinamakan kelompok eksperimen.Sedangkan, kelompok yang tidak dikenakan perlakuan dinamakan kelompok kontrol. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dengan membandingkan pencapaian kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Eksperimen

	Sub Jek	Angket Sebelum	Perla Kuan	Angket Sesudah
R	E1	01	X1	02
	E2	03	X2	04

Keterangan:

R = Pemilihan sampel secara random.

E1 = Kelas eksperimen.

E2 = Kelas kontrol.

X1 = Model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita TV

X2= Model pembelajarn isu-isu kontroversial dengan media berita surat kabar (koran).

O1=Angket tentang keterampilan kewarganegaraan sebelum perlakuan (X1)
(Model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita TV).

O2=Angket tentang keterampilan kewarganegaraan sesudah perlakuan (X1)
(Model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita TV).

O3 = Angket tentang keterampilan kewarganegaraan siswa seblum perlakuan (X2)
(Model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita surat kabar/koran).

O4= Angket tentang keterampilan kewarganegaraan sesudah perlakuan (X2)
(Model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita surat kabar/koran).

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandat dengan jumlah 9 kelas total keseluruhan 294 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni dengan cara *Random Sampling*yaitu dengan cara menetapkan secara acak kelas dengan undian yang diteliti dengan jumlah siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah

2 kelas yakni siswa kelas X IPA 4 (kelas eksperimen) dan X IPS 1 (kelas kontrol) tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 60 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tentang keterampilankewarganegaraan sebanyak 20 pernyataan. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji-tPaired Sample Test(uji amatan ulangan) dan Uji-t independent Sample Test (uji-t antar kelompok) dengan progam SPSS for windows versi 22.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV terhadap keterampilan kewarganegaraan siswa.

Tabel 4.10
KelasEksperimensebelumdansesudahmenggunakan media berita TV.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum media TV – Sesudah media TV	-2,583	1,351	,247	-3,088	-2,079	-10,475	29	,000

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapakan uji beda 2 sampel berpasangan *" paired sample t-test"ada perbedaan keterampilan kewarganegaraan siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV*,maka diperoleh nilai t hitung>t tabel yakni -10,475 > -2,0475 dan nilai Sign(2-tailed) atau probabilitas yakni 0,000<0,05 (pedoman taraf signifikansi), maka Ho ditolak, Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV terhadap keterampilan kewarganegaraan.

2. Menentukan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita surat kabar (koran) terhadap keterampilan kewarganegaraan siswa.

Tabel 4.11

Kelascontrol sebelumdansesudahmenggunakan media beritasurat kabar/ koran.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum media surat kabar(koran) – Sesudah media surat kabar(koran)	-5,292	2,912	,532	-6,379	-4,204	-9,954	29	,000

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan uji beda 2 sampel berpasangan*"paired sample t-test" ada perbedaan keterampilan kewarganegaraan siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita surat kabar(koran)*,maka diperoleh nilai t hitung>t tabel yakni-9,954 > -2,045 dan nilai Sign (2-tailed) atau probabilitas yakni 0,000 < 0,05 (pedoman taraf signifikasi), maka Ho ditolak, Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media surat kabar(koran) terhadap keterampilan kewarganegaraan.

3. Menentukan adanya perbedaan keterampilan kewarganegaraan setelah menggunakan model isu-isu kontroversial dengan media berita TV dibandingkan dengan media surat kabar(koran).

Tabel 4.12
Uji Independent sample t test 2 kelasketerampilankewarganegaraan.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1,888	,175	2,652	58	,010	3,875	1,461	,950	6,800
	Equal variances not assumed			2,652	54,880	,010	3,875	1,461	,946	6,804

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan uji beda rata-rata dua kelompok *"Uji-t Independent Sample Test" Ada perbedaan keterampilan kewarganegaraan setelah menggunakan modelpembelajaran isu-isu kontroversial dengan media berita TV dibandingkan dengan media berita surat kabar(koran) diperoleh nilai t hitung > t tabel yakni 2,652 > 2,002 dan nilai Sign(2-tailed)atau probalilitas yakni 0,010<0,05 (pedoman taraf signifikasi) maka Ho ditolak, Ha diterima.*

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dikemukan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita TV terhadap keterampilan kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandat.
2. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran isu-isu kontroversial dengan pemanfaatan media berita surat kabar (koran) terhadap keterampilan kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandat.
3. Terdapat perbedaan keterampilan kewarganegaraan setelah menggunakan model pembelajaran

isu-isu kontroversial dengan media berita TV dan media berita surat kabar(koran) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Guru dapat menjadikan model pembelajaran isu-isu kontroversial sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa.
2. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan kewarganegaaraan dengan penerapan model pembelajaran isu-isu kontroversial yang diberikan oleh guru, sehingga siswa aktif di dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Astiyo.2017.Manajemen Isu Terkait Pemberitaan Terkait Kebakaran Hutan dan Lahan Humas PT. RAPP dalam Mempertahankan Citra Perusahaan di Propinsi Riau. *JOM FISIP*,(Online),Vol 4 No 2, tersedia:https://www.neliti.com/id / journals/ jom- fisip- unri? perpage diunduh 10 April 2018.

Sumardjoko,Muhibbin.2016.Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Isu Kontroversial Dimedia Massa untuk Meningkatkan Sikap Demokrasi Mahasiswa dan Implikasinya Bagi Masyarakat Madani.Skripsi,(Online), Vol 26, No.1, ISSN: 14123835 UMS, tersedia:journals.ums.ac.id/index. php/jpis/article/dowload/2035/156 1 diunduh 11 April 2018.

Cangara,Fafied.2006.Pengantar Ilmu Komunikasi(Online),tersedia:http: //definisiahli.Blogspot.com/2013/ 05/definisi-media-menurut-ahli cangara.html diunduh09 April 2018.

Cholisin.2013.*Ilmu Kewarganegaraan(civics).*Yogya karta:Ombak.

Cholisin.2010.Penerapan Civic Skills dan Civic Disposition dalam Mata Kuliah Podi Pkn(Online), tersedia:http://staff.uny.ac.id/sites /default/files/civic%20KULIAH% 20 PRODI % 20 PKn.Pdfdiunduh 12 April 2018.

Hanuran,F.2012.Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Diskusi Isu-Isu Kontroversial*Jurnal Ilmu Pendidikan*,(Online), Jilid 18,Nomor 2, Desember,hlm.135-141 UM, tersedia:https://media. neliti. Com /media /publications /102854-1D-sikap-mahasiswa-terhadap penggunaan-disk.pdfdiunduh 12 April 2018.

Hosnan.2017.*Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor:Ghalia Indonesia.

Kurniawan,M.2009.Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Gedung Jogja Post dan TV di Yogyakarta.*Skripsi*, (Online),tersedia:http://e-journal.uajy. ac.id/2972 /1/0TA11628.Pdfdiunduh 14 April 2018.

Oamahi,H.A.2015.*Jurnalistik Televisi*.Jakarta:Erlangga.

Riduwan.2010.*Skala Pengukuran variabel-variabel penelitian*.Bandung:Alfabeta.

Santoso,Singgih.2016. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*.Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono.2016.*MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D* Bandung:Alfabeta.

Sugiono.2010.*Belajar dan pembelajaran*.Kediri:UNP.

Suharyanto,A. 2016. Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik Pada Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*(Online),Vol 6 P-ISSBN:2088-52X e-IISN : 2548-7787 tersedia: http:ojs.uma.ac.id/index.php/admin publik diunduh 11 April 2018.

Suhadiria,A.H.2005.*Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*.Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Suryanto.2015.*Model pembelajaran Isu-Isu Kontroversial*. Surabaya:Jenggala Pustaka Utama.

Nursalim,Suryanto.2015.Analisis Teoritik Model Pembelajaran

Berlatar Isu-Isu Kontroversial di perguruan Tinggi.*Jurnal Nusantara of Research*,(Online),Vol 02, No. 02 ISSN: 2355-7249 tersedia:www. nusantara.ojs.ac.id diunduh 12 April 2018.

Sutiyono.2017.Pengembangan Civic Skills Melalui Seminar Socrates Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online), Vol.2, No. 2 IISN 2527-7057 IISN 2545-2683 (Printed),tersedia:http://journal. Umpo.ac.id/ index. php. JPK/ index diunduh 12 April 2018.

UNP.2016. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah:* Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Zubaidi dan Kaelan.2007.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Yogyakarta: Paradigma.

Depdiknas.2006.*Permendiknas Undang-Undang Nomor 22 tahun 2006*.tentang standar isi.Jakarta: Depdiknas.